

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara komunikasi orang tua dan anak dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja. Ini berarti bahwa semakin baik komunikasi antara orang tua dan anak, maka kepercayaan diri remaja cenderung lebih tinggi, dan sebaliknya, komunikasi yang kurang efektif antara orang tua dan anak cenderung berdampak negatif pada tingkat kepercayaan diri remaja. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa anak yang memiliki hubungan komunikasi yang baik dengan orang tuanya memiliki kepercayaan pada kemampuan diri, sikap optimis terhadap diri dan lingkungan, bertanggung jawab, toleran, objektif, dan mampu menyelesaikan masalah secara rasional dan realistis. Meskipun komunikasi orang tua dan anak memiliki kontribusi yang signifikan, terdapat faktor-faktor lain yang juga memengaruhi kepercayaan diri remaja yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara kuantitatif, variabel komunikasi orang tua dan anak memberikan kontribusi efektif sebesar 42,7% terhadap variabel kepercayaan diri, sementara sisanya 57,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak menjadi fokus penelitian ini

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa membangun komunikasi yang sehat antara orang tua dan anak adalah sangat penting. Komunikasi ini memiliki peran sentral dalam pembentukan kepercayaan diri remaja. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memberikan perhatian, kasih sayang, dan dukungan melalui interaksi komunikatif yang positif dengan anak-anak mereka. Upaya ini diharapkan dapat membantu membentuk fondasi kepercayaan diri yang kuat pada anak-anak, yang akan berdampak positif pada perkembangan mereka di masa depan.

2. Bagi Remaja

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar remaja dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi tetap menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua mereka. Sementara itu, bagi remaja yang memiliki tingkat kepercayaan diri sedang atau rendah, diharapkan untuk aktif memperkuat hubungan komunikasi dengan orang tua. Langkah-langkah ini diharapkan dapat membantu mereka meningkatkan kepercayaan diri mereka lebih lanjut. Komunikasi antara orang tua dan anak memiliki potensi untuk membantu remaja mengatasi masalah kepercayaan diri mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Penelitian Selanjutnya, Penelitian ini berhasil mengidentifikasi korelasi positif antara komunikasi orang tua dan anak dengan kepercayaan diri

remaja. Namun, untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan pendekatan kualitatif agar dapat menjelajahi secara mendalam sebab-akibat dari hubungan tersebut. Selain itu, perlu difokuskan pada faktor-faktor lain yang memengaruhi kepercayaan diri remaja, seperti lingkungan keluarga, pendidikan formal, dan pendidikan non formal. Hal ini diperlukan karena komunikasi orang tua dan anak hanya memberikan kontribusi sekitar 42,7%, sementara 57,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum terungkap dalam penelitian i